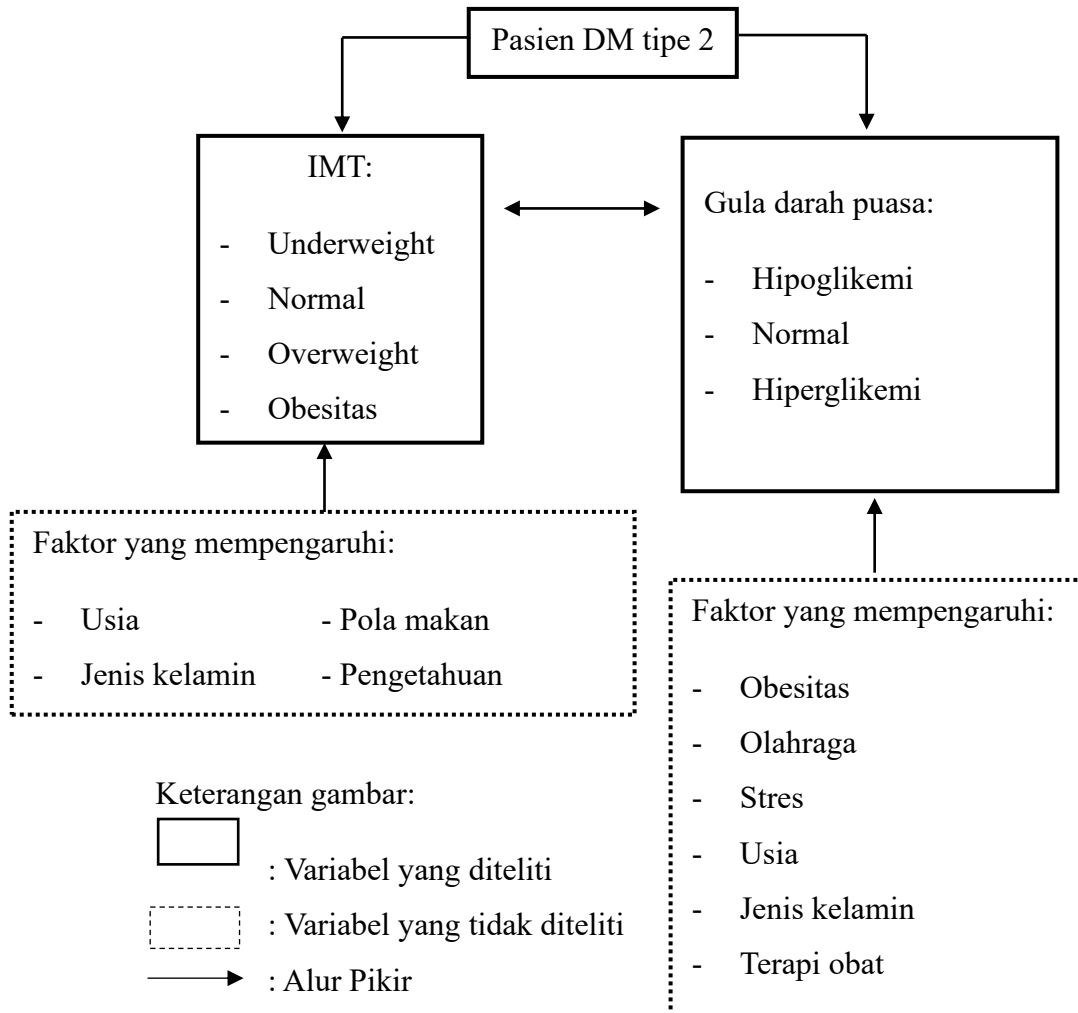


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan pemetaan tentang bagaimana konsep dan variabel dalam riset yang dilakukan berhubungan satu sama lain (Nadia, 2023). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan masalah teori, yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Lansia dengan DM tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat, nilai dari kegiatan/objek dengan suatu variasi tertentu dan peneliti telah menetapkannya untuk dipelajari serta menarik kesimpulannya (Purnamasari, 2023). Variabel dari penelitian ini yaitu:

a. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel independent merupakan suatu variabel yang menjadi sebab/mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya akan diamati, dimanipulasi dan diukur untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dengan variabel lain. (Purnamasari, 2023). Variabel independent pada penelitian ini yaitu indeks massa tubuh.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependet ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan variasinya diamati sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas (Purnamasari, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah gula darah puasa pada lansia dengan DM tipe 2.

2. Definisi operasional

Definisi operasional (DO) merupakan definisi yang menyatakan secara akurat dan jelas mengenai suatu konsep diukur. Perumusan DO perlu memperhatikan keterkaitan dengan standarisasi pengukuran seperti: pengertiannya, bagaimana cara mengukur, apa alat ukurnya, dan kriteria pengukurannya (Purnamasari, 2023). DO setiap variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
DO Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Lansia dengan DM tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel				
<i>Independen</i>				
Indeks Massa Tubuh	Hasil ukur indeks massa tubuh dengan cara membagi BB (kg) dengan TB (m ²). Saat pengukuran TB posisi responden tegak dan punggung menempel pada tembok dan saat pengukuran BB alas kaki dan tas responden dilepas agar tidak mempengaruhi nilai ukur.	Timbangan berat badan digital dan <i>stature meter</i>	<18,5: Underweight 18,5-22,9: Normal 23,0-24,9: Overweight ≥ 25,0: Obesitas	Interval
Variabel				
<i>Dependent</i>				
Gula Darah Puasa	Hasil pengukurun gula darah pada pasien dengan DM tipe 2 setelah melakukan puasa (tidak makan) selama minimal 8 jam.	<i>Glucometer</i>	< 80 mg/dL: Hipoglikemi 80-130 mg/dL: Normal >130 mg/dL: Hiperglikemi	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang kebenarannya belum diketahui pada saat publikasi, tetapi akan diverifikasi dalam realitas empiris (Mawardi, 2023). Hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak yang berarti ada hubungan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa pada lansia dengan DM tipe 2 di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.